



Peringkat Perguruan Tinggi  
**KLASTER MADYA**  
ISO 9001 : 2015 CERTIFIED  
ISO 21001 : 2018 CERTIFIED



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# LAPORAN

## RENCANA TINDAK LANJUT

ATAS KEPUASAN PENERIMA MANFAAT  
PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NURUL JADID

**TAHUN 2022**

 Paiton, Probolinggo, Jawa Timur

 +62-82318007953

 [www.lp3m.unuja.ac.id](http://www.lp3m.unuja.ac.id)

**LAPORAN RENCANA TINDAK LANJUT ATAS  
KEPUASAN PENERIMA MANFAAT DARI KEGIATAN  
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
TAHUN 2022**



DISUSUN OLEH:

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
PROBOLINGGO**

TAHUN 2022

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, Universitas Nurul Jadid (UNUJA) melalui Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) dapat menyusun Laporan Rencana Tindak Lanjut atas Evaluasi Kepuasan Penerima Manfaat dari Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM).

Laporan ini merupakan tindak lanjut dari hasil survei evaluasi kepuasan penerima manfaat, yang dilakukan terhadap berbagai mitra kerja sama UNUJA. Dari evaluasi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa sebagian besar mitra merasa puas dengan program PKM yang dijalankan, khususnya dalam aspek responsivitas universitas, efektivitas pendampingan, dan manfaat nyata yang diterima. Namun demikian, terdapat beberapa area yang masih perlu ditingkatkan, seperti pendampingan pasca-program, digitalisasi administrasi, perluasan cakupan kerja sama, serta optimalisasi sistem evaluasi dan monitoring.

Sebagai bentuk tanggung jawab dalam perbaikan berkelanjutan, Rencana Tindak Lanjut ini disusun dengan pendekatan strategis dan berbasis data, mencakup beberapa aspek utama, antara lain:

1. Strategi peningkatan kualitas pelaksanaan PKM, dengan fokus pada efektivitas pendampingan dan optimalisasi implementasi program.
2. Strategi peningkatan relevansi dan dampak penelitian, melalui penguatan keterlibatan mitra dalam riset serta pengembangan penelitian berbasis solusi nyata.
3. Rencana aksi dan tahapan implementasi, yang mencakup jadwal, tanggung jawab, serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk memastikan setiap langkah perbaikan dapat berjalan dengan baik.
4. Sistem pemantauan dan evaluasi, yang dirancang untuk menilai sejauh mana implementasi rekomendasi berjalan dan memastikan adanya perbaikan berkelanjutan.

Akhir kata, semoga rencana tindak lanjut yang telah disusun ini dapat diimplementasikan dengan baik dan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi UNUJA serta masyarakat. Kami juga terbuka untuk kolaborasi lebih lanjut dengan berbagai pihak guna meningkatkan efektivitas dan manfaat dari kegiatan penelitian dan pengabdian yang kami lakukan.

Probolinggo, 25 Desember 2022

Kepala LP3M,



Dr. Achmad Fawaid, M.A., M.A.

## DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan Penyusunan Rencana Tindak Lanjut .....	1
1.3. Ruang Lingkup .....	2
1.4. Dasar Hukum dan Acuan .....	3
1.5. Sistematika Laporan .....	3
BAB II TEMUAN DAN PERMASALAHAN KEPUASAN PENERIMA MANFAAT .....	5
2.1. Ringkasan Hasil Evaluasi Kepuasan .....	5
2.2. Faktor yang Mempengaruhi Ketidakpuasan .....	5
2.3. Identifikasi Area yang Perlu Perbaikan .....	6
2.4. Dampak dari Temuan Evaluasi .....	6
BAB III STRATEGI PENINGKATAN KEPUASAN PENERIMA MANFAAT .....	8
3.1. Sasaran dan Prioritas Perbaikan .....	8
3.2. Strategi Peningkatan Kualitas Pelaksanaan PKM .....	8
3.3. Strategi Peningkatan Relevansi dan Dampak Penelitian .....	9
3.4. Mekanisme Implementasi Perbaikan .....	9
3.5. Indikator Keberhasilan .....	10
BAB IV RENCANA AKSI (ACTION PLAN) .....	11
4.1. Jadwal dan Tahapan Implementasi .....	11
4.2. Manajemen Risiko Implementasi Rencana Aksi .....	12
4.3. Sistem Pemantauan dan Evaluasi Implementasi .....	13
BAB V PENUTUP .....	15
5.1. Kesimpulan .....	15
5.2. Komitmen dan Langkah Ke Depan .....	16
LAMPIRAN .....	18
Matriks Rencana Tindak Lanjut .....	19
Dokumen Pendukung (Kebijakan, Surat Keputusan, dsb.) .....	23

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan. Universitas Nurul Jadid (UNUJA) sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki komitmen yang kuat dalam melaksanakan berbagai program PKM yang dirancang untuk memberikan solusi atas permasalahan sosial, ekonomi, dan pendidikan yang dihadapi oleh mitra kerja sama.

Sebagai bentuk akuntabilitas dan upaya perbaikan berkelanjutan, UNUJA telah melakukan evaluasi kepuasan penerima manfaat atas kegiatan penelitian dan PKM yang telah dijalankan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas program, menilai kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan harapan mitra, serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan agar program yang dijalankan lebih berdampak dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap mitra kerja sama, ditemukan bahwa mayoritas penerima manfaat merasa puas dengan berbagai aspek kerja sama yang telah dilaksanakan. Beberapa indikator utama yang dinilai positif oleh mitra antara lain kecepatan dalam penyelesaian dokumen kerja sama (MoU), kesesuaian program dengan harapan mitra, serta manfaat yang diperoleh dari kegiatan PKM. Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih memerlukan perbaikan, seperti peningkatan pendampingan pasca-program, optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan PKM, serta perluasan cakupan kerja sama dengan berbagai sektor.

Sebagai langkah konkret untuk menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut, UNUJA menyusun dokumen **Rencana Tindak Lanjut** ini yang berisi strategi, kebijakan, serta langkah-langkah perbaikan yang akan diimplementasikan guna meningkatkan kualitas dan dampak kegiatan PKM ke depan. Dengan adanya rencana tindak lanjut ini, diharapkan UNUJA dapat semakin memperkuat perannya dalam mendukung pengembangan masyarakat berbasis penelitian dan inovasi, serta menciptakan kerja sama yang lebih sinergis dan berkelanjutan dengan mitra kerja sama.

### **1.2. Tujuan Penyusunan Rencana Tindak Lanjut**

Dokumen **Rencana Tindak Lanjut atas Laporan Kepuasan Penerima Manfaat dari Kegiatan PKM** ini disusun dengan tujuan untuk:

1. **Mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan** dalam pelaksanaan program PKM berdasarkan hasil survei kepuasan mitra kerja sama.
2. **Menetapkan strategi dan kebijakan perbaikan** guna meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program PKM yang dilaksanakan oleh UNUJA.
3. **Menyusun langkah-langkah implementasi konkret** yang dapat dijalankan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang untuk memastikan bahwa rekomendasi yang telah disusun dapat diterapkan dengan baik.
4. **Meningkatkan kolaborasi dengan berbagai mitra** baik dari sektor akademik, industri, pemerintah, maupun komunitas lokal guna memperluas cakupan dan dampak dari kegiatan PKM.
5. **Memastikan bahwa program PKM yang dijalankan lebih berbasis kebutuhan mitra**, serta memiliki mekanisme evaluasi dan monitoring yang efektif guna menjamin keberlanjutan program di masa mendatang.

Dengan adanya dokumen ini, UNUJA berharap dapat terus meningkatkan kualitas layanan akademik dan sosialnya, serta menciptakan sinergi yang lebih baik antara universitas dan masyarakat.

### **1.3. Ruang Lingkup**

Rencana tindak lanjut ini mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan evaluasi dan perbaikan program PKM yang telah dijalankan. Ruang lingkup penyusunan dokumen ini meliputi:

#### **1. Identifikasi Temuan Evaluasi Kepuasan**

- Analisis hasil survei kepuasan mitra kerja sama.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan penerima manfaat.

#### **2. Strategi dan Kebijakan Perbaikan**

- Peningkatan kualitas penelitian dan PKM berbasis evaluasi.
- Optimalisasi sistem pendampingan dan monitoring pasca-program.
- Pemanfaatan teknologi dalam implementasi PKM.
- Perluasan jejaring kerja sama dengan mitra strategis.

#### **3. Langkah Implementasi dan Rencana Jangka Panjang**

- Rekomendasi program kerja dan tahapan implementasi.
- Tabel rencana aksi tindak lanjut.
- Evaluasi berkala untuk menilai keberhasilan implementasi rekomendasi yang telah ditetapkan.

Dengan ruang lingkup yang jelas dan sistematis, dokumen ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan program PKM yang lebih efektif, berkelanjutan, dan berdampak luas.

## 1.4. Dasar Hukum dan Acuan

Penyusunan rencana tindak lanjut ini merujuk pada berbagai kebijakan dan regulasi yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, antara lain:

- **Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi**, yang mengatur kewajiban perguruan tinggi dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, termasuk pengabdian kepada masyarakat.
- **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi**, yang menetapkan standar minimum dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- **Rencana Strategis (Renstra) Universitas Nurul Jadid**, yang mencakup visi dan misi institusi dalam pengembangan program penelitian dan PKM.
- **Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**, yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan program PKM di perguruan tinggi.
- **Hasil Evaluasi Kepuasan Penerima Manfaat**, yang menjadi sumber utama dalam penyusunan rekomendasi dan langkah perbaikan.

Dasar hukum dan acuan ini memberikan kerangka kerja yang jelas dalam menyusun rencana tindak lanjut, serta memastikan bahwa program yang dirancang sesuai dengan regulasi yang berlaku.

## 1.5. Sistematika Laporan

Untuk memudahkan pemahaman dan implementasi rencana tindak lanjut ini, dokumen ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Menjelaskan latar belakang penyusunan rencana tindak lanjut, tujuan, ruang lingkup, dasar hukum, serta sistematika laporan.

BAB II ANALISIS HASIL EVALUASI KEPUASAN. Membahas hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat, faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan, serta analisis kekuatan dan kelemahan program PKM yang telah berjalan.

BAB III STRATEGI PENINGKATAN PELAKSANAAN PKM. Menyajikan strategi dan kebijakan perbaikan program PKM berdasarkan hasil evaluasi, termasuk peningkatan kualitas pendampingan, pemanfaatan teknologi, serta penguatan kolaborasi dengan mitra.

BAB IV RENCANA IMPLEMENTASI DAN MONITORING. Menjelaskan langkah-langkah implementasi rencana tindak lanjut, termasuk tabel rencana aksi, target waktu, serta mekanisme monitoring dan evaluasi keberlanjutan program.

**BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.** Merangkum poin-poin utama dari dokumen ini serta memberikan rekomendasi strategis untuk peningkatan efektivitas program PKM di UNUJA.

Dengan sistematika ini, diharapkan dokumen ini dapat menjadi panduan yang komprehensif dalam meningkatkan mutu dan dampak program penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

## BAB II

### TEMUAN DAN PERMASALAHAN KEPUASAN PENERIMA MANFAAT

#### 2.1. Ringkasan Hasil Evaluasi Kepuasan

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap mitra kerja sama Universitas Nurul Jadid (UNUJA), secara umum tingkat kepuasan penerima manfaat berada pada kategori **baik hingga sangat baik**. Survei ini mengukur berbagai indikator kepuasan, termasuk responsivitas universitas, efektivitas pendampingan, manfaat yang diterima, serta komunikasi dan keberlanjutan kerja sama. Berikut adalah ringkasan skor kepuasan berdasarkan rata-rata penilaian mitra (skala 1-5):

**Tabel 2.1.** Rekapitulasi Hasil Kepuasan Per-Indikator

Indikator Kepuasan	Rata-rata Skor (dari 5)
UNUJA merespons kebutuhan mitra dengan tepat dan profesional	4.42
Proses pembuatan MoU cepat selesai	4.58
UNUJA memberikan pendampingan sesuai kebutuhan	4.42
Kerja sama sesuai dengan harapan mitra	4.50
Manfaat kerja sama bagi mitra	4.53

Berdasarkan tabel di atas, indikator dengan skor tertinggi adalah **kecepatan penyelesaian administrasi kerja sama (4.58)**, yang menunjukkan bahwa mitra merasa nyaman dengan proses birokrasi di UNUJA. Namun, aspek pendampingan dan responsivitas terhadap kebutuhan mitra masih memiliki ruang untuk peningkatan.

#### 2.2. Faktor yang Mempengaruhi Ketidakpuasan

Meskipun mayoritas mitra menyatakan kepuasan yang tinggi, terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab ketidakpuasan, di antaranya:

- 1. Kurangnya Pendampingan Berkelanjutan.** Beberapa mitra merasa bahwa setelah program selesai, tidak ada tindak lanjut yang cukup untuk memastikan keberlanjutan manfaat yang diterima.
- 2. Keterbatasan Jangkauan Program.** Program PKM yang dijalankan masih belum merata ke seluruh sektor mitra, terutama bagi kelompok komunitas yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut.
- 3. Minimnya Pemanfaatan Teknologi Digital.** Beberapa mitra mengharapkan adanya platform daring atau sistem monitoring digital untuk memudahkan komunikasi dan evaluasi.

4. **Kurangnya Kustomisasi Program Sesuai Kebutuhan Mitra.** Beberapa mitra merasa bahwa program PKM masih bersifat umum dan belum sepenuhnya menyesuaikan dengan kebutuhan spesifik institusi mereka.
5. **Kurangnya Sosialisasi dan Pelaporan Progres.** Pelaporan progres kerja sama dinilai masih perlu ditingkatkan agar mitra dapat memantau hasil yang telah dicapai.

### 2.3. Identifikasi Area yang Perlu Perbaikan

Berdasarkan hasil survei dan analisis, terdapat beberapa area utama yang perlu mendapatkan perbaikan untuk meningkatkan kepuasan mitra kerja sama:

1. **Peningkatan Sistem Pendampingan Pasca-Program.** UNUJA perlu mengembangkan mekanisme mentoring jangka panjang yang memungkinkan mitra mendapatkan bimbingan setelah program selesai.
2. **Peningkatan Jangkauan Program.** Program PKM perlu diperluas ke lebih banyak sektor dan wilayah, terutama di komunitas yang masih memiliki keterbatasan akses terhadap pelatihan dan pendampingan.
3. **Digitalisasi Proses PKM.** Implementasi teknologi seperti e-learning, webinar, dan platform digital dapat meningkatkan efektivitas program serta mempermudah komunikasi antara UNUJA dan mitra.
4. **Penyesuaian Program Sesuai dengan Kebutuhan Spesifik Mitra.** Sebelum program dilaksanakan, perlu dilakukan kajian lebih mendalam mengenai kebutuhan spesifik setiap mitra agar program yang dijalankan lebih relevan.
5. **Sistem Evaluasi dan Pelaporan yang Lebih Transparan.** UNUJA dapat mengembangkan sistem evaluasi berbasis data yang lebih terbuka, sehingga mitra dapat memantau perkembangan kerja sama secara real-time.

### 2.4. Dampak dari Temuan Evaluasi

Temuan dari evaluasi kepuasan memiliki beberapa dampak penting bagi UNUJA dalam merancang strategi peningkatan kualitas program PKM, di antaranya:

1. **Peningkatan Kualitas dan Efektivitas Program.** Dengan memahami faktor kepuasan dan ketidakpuasan mitra, UNUJA dapat merancang program yang lebih efektif dan berbasis kebutuhan nyata.
2. **Penguatan Hubungan dengan Mitra Kerja Sama.** Melalui sistem komunikasi dan evaluasi yang lebih baik, hubungan antara UNUJA dan mitra dapat diperkuat sehingga tercipta kerja sama yang lebih berkelanjutan.
3. **Perluasan Cakupan dan Target Program.** Berdasarkan masukan dari mitra, UNUJA dapat mengembangkan program baru yang lebih luas cakupannya, tidak hanya terbatas pada sektor akademik tetapi juga komunitas dan industri.
4. **Mendorong Transformasi Digital dalam PKM.** Salah satu temuan utama adalah kebutuhan akan digitalisasi. Implementasi platform daring dapat meningkatkan fleksibilitas dan efektivitas pelaksanaan PKM.

**5. Meningkatkan Kredibilitas UNUJA sebagai Institusi yang Berorientasi pada Kebutuhan Masyarakat.** Dengan merespons hasil evaluasi secara konkret, UNUJA dapat memperkuat citranya sebagai perguruan tinggi yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Kesimpulan dari temuan ini adalah bahwa secara umum penerima manfaat merasa puas dengan kerja sama yang telah terjalin, namun ada beberapa aspek yang dapat diperbaiki guna meningkatkan efektivitas dan dampak program PKM ke depan. UNUJA dapat menggunakan hasil evaluasi ini sebagai dasar dalam menyusun strategi pengembangan program yang lebih inovatif, berkelanjutan, dan berbasis kebutuhan mitra.

## BAB III

### STRATEGI PENINGKATAN KEPUASAN PENERIMA MANFAAT

#### 3.1. Sasaran dan Prioritas Perbaikan

Berdasarkan hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat, terdapat beberapa aspek yang menjadi prioritas utama dalam peningkatan kualitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Sasaran utama perbaikan ini mencakup peningkatan pendampingan, optimalisasi sistem monitoring, perluasan cakupan program, serta peningkatan kualitas komunikasi dan pelaporan hasil kerja sama. Berikut adalah tabel prioritas perbaikan berdasarkan hasil evaluasi.

**Tabel 3.1.** Sasaran dan Prioritas Perbaikan

No	Aspek yang Perlu Ditingkatkan	Sasaran Perbaikan	Prioritas
1	Pendampingan Pasca-Program	Menyediakan sistem mentoring jangka panjang	Tinggi
2	Digitalisasi Administrasi	Menerapkan sistem online untuk MoU dan laporan PKM	Sedang
3	Jangkauan Program PKM	Menambah sektor mitra kerja sama di luar akademik	Tinggi
4	Transparansi Evaluasi dan Pelaporan	Meningkatkan akses terhadap hasil evaluasi program	Sedang
5	Kustomisasi Program Berdasarkan Kebutuhan Mitra	Menyesuaikan program dengan karakteristik mitra	Tinggi

Melalui sasaran ini, UNUJA dapat memastikan bahwa program PKM yang dilaksanakan lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan mitra kerja sama.

#### 3.2. Strategi Peningkatan Kualitas Pelaksanaan Penelitian dan PKM

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Penelitian dan PKM, UNUJA akan menerapkan beberapa strategi utama yang difokuskan pada peningkatan efektivitas, efisiensi, dan relevansi program. Berikut beberapa strategi yang akan diimplementasikan:

##### 1. Peningkatan Kualitas Pendampingan dan Monitoring

- Menyediakan mekanisme mentoring bagi mitra setelah program PKM selesai untuk memastikan implementasi hasil kerja sama.
- Mengembangkan sistem monitoring berbasis digital agar mitra dapat terus mengakses informasi terkait program PKM.

## **2. Penyederhanaan dan Digitalisasi Administrasi**

- Implementasi platform daring untuk MoU, laporan kerja sama, dan evaluasi progres PKM.
- Meningkatkan efisiensi prosedur kerja sama dengan memangkas birokrasi yang tidak diperlukan.

## **3. Peningkatan Keterlibatan Mahasiswa dalam PKM**

- Mengintegrasikan kegiatan PKM dengan mata kuliah berbasis praktik untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat.

## **4. Ekspansi dan Diversifikasi Mitra Kerja Sama**

- Mengembangkan kerja sama dengan sektor industri, UMKM, dan organisasi non-profit guna memperluas cakupan manfaat PKM.

Melalui strategi ini, UNUJA dapat memastikan bahwa pelaksanaan PKM berjalan lebih sistematis, relevan, dan memberikan dampak maksimal bagi mitra kerja sama.

### **3.3. Strategi Peningkatan Relevansi dan Dampak Penelitian**

Untuk meningkatkan relevansi dan dampak penelitian, UNUJA perlu mengadopsi pendekatan yang lebih berbasis kebutuhan mitra dan mengoptimalkan implementasi hasil penelitian. Beberapa strategi yang akan diterapkan antara lain:

- 1. Meningkatkan Keterlibatan Mitra dalam Proses Riset.** Melibatkan mitra dalam tahap awal perencanaan penelitian guna memastikan penelitian yang dilakukan benar-benar menjawab kebutuhan mereka.
- 2. Mengembangkan Riset Aplikatif dan Berbasis Solusi.** Mengarahkan penelitian ke arah solusi konkret yang dapat diterapkan di lapangan, terutama dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan sosial.
- 3. Optimalisasi Publikasi dan Diseminasi Hasil Penelitian.** Meningkatkan aksesibilitas hasil penelitian melalui seminar, lokakarya, dan publikasi yang lebih luas, baik di jurnal akademik maupun media populer.
- 4. Peningkatan Kolaborasi dengan Industri dan Pemerintah.** Memperkuat sinergi antara universitas dan dunia usaha dalam pengembangan inovasi berbasis penelitian.

Dengan strategi ini, UNUJA dapat memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak hanya bermanfaat secara akademis, tetapi juga memiliki dampak nyata bagi masyarakat dan mitra kerja sama.

### 3.4. Mekanisme Implementasi Perbaikan

Agar strategi peningkatan kualitas PKM dan penelitian dapat berjalan dengan efektif, perlu ada mekanisme implementasi yang jelas dan terstruktur. Berikut adalah langkah-langkah implementasi perbaikan yang akan dilakukan:

- 1. Penyusunan Kebijakan dan Standar Operasional (SOP).** Membuat pedoman yang mengatur prosedur pendampingan, digitalisasi administrasi, serta monitoring kerja sama.
- 2. Pengembangan Platform Digital untuk PKM.** Mengembangkan sistem berbasis web atau aplikasi untuk mengelola data MoU, laporan, serta monitoring evaluasi PKM secara transparan.
- 3. Peningkatan Kapasitas SDM.** Melatih dosen dan mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan kegiatan PKM dan mendampingi mitra kerja sama.
- 4. Evaluasi Berkala dan Perbaikan Berkelanjutan.** Melakukan evaluasi tahunan untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak yang optimal.

Dengan mekanisme ini, UNUJA dapat memastikan bahwa strategi peningkatan kepuasan mitra kerja sama dapat diimplementasikan secara efektif dan berkelanjutan.

### 3.5. Indikator Keberhasilan

Untuk mengukur efektivitas strategi peningkatan kepuasan mitra, diperlukan indikator keberhasilan yang jelas. Berikut adalah tabel indikator keberhasilan yang akan digunakan:

No	Indikator Keberhasilan	Target yang Dicapai
1	Peningkatan jumlah mitra kerja sama	Bertambah 20% dalam dua tahun
2	Peningkatan jumlah program berbasis digital	Seluruh program PKM terdigitalisasi dalam tiga tahun
3	Kenaikan skor kepuasan mitra dalam survei tahunan	Skor rata-rata di atas 4.7
4	Implementasi sistem mentoring bagi mitra	100% mitra mendapatkan pendampingan pasca-program
5	Peningkatan jumlah publikasi dan diseminasi hasil penelitian	Minimal 10 publikasi per tahun di jurnal nasional dan internasional

Dengan indikator keberhasilan ini, UNUJA dapat memastikan bahwa perbaikan yang telah dirancang dapat diukur dan ditingkatkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

## BAB IV

### RENCANA AKSI (*ACTION PLAN*)

#### 4.1. Jadwal dan Tahapan Implementasi

Untuk memastikan efektivitas rencana tindak lanjut, UNUJA menyusun jadwal dan tahapan implementasi secara sistematis. Setiap tahapan memiliki **Penanggung Jawab (PIC/Penjab)**, sumber daya yang diperlukan, serta jadwal pelaksanaan. Rencana ini dirancang agar implementasi berjalan sesuai target waktu dan memberikan dampak optimal. Berikut adalah tabel jadwal dan tahapan implementasi.

**Tabel 4.1.** Jadwal dan Tahapan Implementasi

No	Tahapan Implementasi	PIC/Penjab	Sumber Daya	Jadwal
1	Penyusunan SOP Pendampingan Pasca-Program	Tim PKM UNUJA	Dosen, tenaga ahli, dokumen regulasi	3 bulan
2	Pengembangan platform digital PKM	Tim IT & LPPM	Software, server, tenaga IT	6 bulan
3	Digitalisasi proses MoU dan laporan PKM	Biro Administrasi & LPPM	Sistem administrasi, pelatihan SDM	6 bulan
4	Peningkatan kapasitas SDM PKM	LPPM & Fakultas	Workshop, pelatihan dosen dan mahasiswa	1 tahun
5	Evaluasi dan perbaikan sistem pendampingan	LPPM & Tim Evaluasi	Kuesioner, wawancara mitra	6 bulan
6	Ekspansi program ke sektor industri	Rektor & Tim PKM	Mitra baru, perjanjian kerja sama	1 tahun
7	Monitoring dan pelaporan tahunan	Tim Monev & Rektorat	Laporan evaluasi, forum diskusi	Tahunan

Setiap tahapan implementasi akan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas dan relevansinya terhadap kebutuhan mitra kerja sama.

#### 4.2. Manajemen Risiko Implementasi Rencana Aksi

Dalam proses implementasi, terdapat beberapa potensi risiko yang dapat menghambat keberhasilan program. Oleh karena itu, UNUJA menetapkan strategi mitigasi risiko guna mengantisipasi kendala yang mungkin muncul. Berikut adalah tabel manajemen risiko dan strategi mitigasinya.

**Tabel 4.2.** Manajemen Risiko dan Tindakan Mitigasi

No	Risiko	Level Risiko	Tindakan Mitigasi
1	Kurangnya keterlibatan mitra dalam evaluasi	Sedang	Mengadakan sosialisasi intensif dan membuka forum komunikasi terbuka dengan mitra
2	Kesulitan dalam pengembangan platform digital	Tinggi	Melibatkan tim IT internal dan bekerja sama dengan vendor teknologi
3	Keterbatasan sumber daya manusia untuk pendampingan	Sedang	Melibatkan mahasiswa dan tenaga sukarela dalam program mentoring
4	Hambatan administratif dalam proses digitalisasi MoU	Tinggi	Menyederhanakan regulasi dan memberikan pelatihan bagi staf administrasi
5	Kurangnya keterjangkauan program PKM di wilayah terpencil	Sedang	Menggunakan pendekatan hybrid (online-offline) serta membangun jaringan kerja sama di daerah

Dengan langkah mitigasi ini, UNUJA dapat mengurangi potensi hambatan yang dapat menghambat implementasi rencana aksi.

### 4.3. Sistem Pemantauan dan Evaluasi Implementasi

Untuk memastikan keberhasilan implementasi rencana aksi, UNUJA menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi yang terstruktur. Sistem ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana program telah berjalan sesuai target dan memberikan manfaat nyata bagi mitra kerja sama.

#### 1. Mekanisme Pemantauan

Pemantauan dilakukan secara berkala melalui beberapa metode berikut:

- **Pelaporan Progres Bulanan:** Setiap unit yang bertanggung jawab atas implementasi program wajib menyusun laporan progres dan kendala yang dihadapi.
- **Diskusi dan Rapat Evaluasi Triwulanan:** Evaluasi berkala dilakukan untuk menilai efektivitas tahapan yang telah dilaksanakan dan menyusun strategi perbaikan.
- **Kuesioner dan Survei Kepuasan Mitra:** Mengumpulkan umpan balik dari mitra kerja sama guna mengetahui sejauh mana program memberikan manfaat nyata bagi mereka.

## 2. Evaluasi Implementasi

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil implementasi dengan target yang telah ditetapkan dalam indikator keberhasilan. Beberapa aspek evaluasi mencakup:

- **Efektivitas digitalisasi administrasi** (apakah sistem online MoU dan laporan PKM sudah berjalan optimal).
- **Tingkat keterlibatan mitra dalam pendampingan pasca-program** (berapa banyak mitra yang masih mendapatkan bimbingan setelah PKM selesai).
- **Kepuasan mitra terhadap perbaikan program** (apakah ada peningkatan skor kepuasan dibandingkan evaluasi sebelumnya).

## 3. Rencana Tindak Lanjut dari Evaluasi

Hasil evaluasi akan menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi dan perbaikan berkelanjutan. Jika terdapat tahapan implementasi yang belum berjalan efektif, UNUJA akan melakukan penyesuaian kebijakan dan strategi agar rencana aksi dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Dengan sistem pemantauan dan evaluasi yang sistematis, UNUJA dapat memastikan bahwa rencana aksi yang telah disusun benar-benar berjalan sesuai dengan kebutuhan mitra kerja sama dan memberikan dampak yang optimal.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat dari kegiatan **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** yang dilakukan oleh **Universitas Nurul Jadid (UNUJA)**, dapat disimpulkan bahwa program yang telah dijalankan secara umum mendapatkan respons positif dari mitra kerja sama. Evaluasi ini mengukur berbagai indikator kepuasan, seperti **responsivitas universitas terhadap kebutuhan mitra, efektivitas pendampingan, manfaat yang diterima, serta komunikasi dan keberlanjutan kerja sama**.

Dari hasil survei, rata-rata skor kepuasan mitra berada di atas **4.4 dari skala 5**, menunjukkan bahwa UNUJA telah menjalankan program PKM dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Salah satu aspek yang paling diapresiasi adalah **kecepatan dalam penyelesaian administrasi dan dokumen kerja sama (MoU)**, yang mendapatkan skor tertinggi. Selain itu, sebagian besar mitra menyatakan bahwa mereka memperoleh manfaat nyata dari program yang telah dilaksanakan.

Namun, evaluasi ini juga mengungkap beberapa aspek yang perlu diperbaiki agar program PKM dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih luas. Beberapa aspek yang menjadi catatan perbaikan antara lain:

1. **Peningkatan pendampingan pasca-program**, karena beberapa mitra merasa bahwa dukungan setelah kegiatan PKM masih kurang optimal.
2. **Digitalisasi proses administrasi**, untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen kerja sama dan monitoring hasil PKM.
3. **Peningkatan relevansi program dengan kebutuhan mitra**, dengan memastikan bahwa desain dan pelaksanaan program berbasis kajian kebutuhan nyata dari mitra kerja sama.
4. **Ekspansi dan diversifikasi mitra kerja sama**, dengan memperluas cakupan PKM ke sektor industri, UMKM, serta komunitas lokal guna meningkatkan dampak program.

Sebagai langkah konkret dalam menindaklanjuti temuan evaluasi ini, UNUJA telah menyusun **Rencana Aksi (Action Plan)** yang mencakup strategi peningkatan kualitas PKM, optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan program, serta sistem pemantauan dan evaluasi yang lebih terstruktur.

Dokumen rencana tindak lanjut ini diharapkan menjadi pedoman bagi UNUJA dalam meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya sistem pemantauan dan evaluasi yang ketat, UNUJA dapat terus melakukan perbaikan dan inovasi untuk memastikan bahwa program yang

dijalankan semakin relevan dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan mitra kerja sama.

## 5.2. Komitmen dan Langkah Ke Depan

Universitas Nurul Jadid berkomitmen untuk terus meningkatkan **kualitas, efektivitas, dan dampak dari program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM)**. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai langkah konkret yang telah dirancang dalam dokumen rencana tindak lanjut, termasuk peningkatan sistem pendampingan, digitalisasi layanan PKM, serta penguatan kolaborasi dengan berbagai mitra.

Ke depan, UNUJA akan fokus pada beberapa langkah utama, yaitu:

1. **Meningkatkan kualitas pendampingan bagi mitra kerja sama**, dengan membangun sistem mentoring berbasis teknologi dan forum diskusi berkelanjutan.
2. **Mempercepat digitalisasi dalam pengelolaan program PKM**, termasuk sistem administrasi daring untuk memudahkan monitoring dan evaluasi kerja sama.
3. **Mengembangkan program berbasis kebutuhan mitra**, dengan melakukan kajian dan analisis yang lebih mendalam sebelum program PKM dirancang dan dijalankan.
4. **Menjalin lebih banyak kerja sama dengan sektor industri, komunitas lokal, dan lembaga pemerintah**, guna meningkatkan relevansi dan dampak dari kegiatan penelitian dan pengabdian.
5. **Menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi yang ketat**, untuk memastikan bahwa rekomendasi dari evaluasi kepuasan mitra benar-benar diterapkan dan diperbaiki secara berkelanjutan.

Dengan adanya **komitmen dan strategi yang jelas**, UNUJA optimis bahwa program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat, dunia pendidikan, dan sektor industri.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- Matriks Rencana Tindak Lanjut
- Dokumen Pendukung (Kebijakan, Surat Keputusan, dsb.)